

## ABSTRAK

Dewi, Luh Intan Puspa (2022), Etnomatematika Gerakan Tari Bali dan Potensinya Terhadap Pembelajaran Matematika. Tesis. Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Drs. Sariyasa, M.Sc, Ph.D dan Pembimbing II : Dr. Gede Suweken, M.Sc

**Kata kunci** : eksplorasi, etnomatematika, gerakan dasar dan ragam gerak, tari Bali.

Tari Bali telah diwariskan oleh nenek moyang sebagai salah satu budaya Indonesia yang perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan. Tari Bali memiliki unsur kesenian dan juga praktik matematis di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etnomatematika yang terdapat pada gerakan dasar dan ragam gerak tari Bali. Penilaian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Data diperoleh dari dua narasumber yang sudah kompeten di bidang tari Bali yaitu Prof. Dr. I Wayan Dibia, M.A dan Prof. Dr. I Made Bandem, M.A dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta instrumen utama yaitu *human instrument*. Data dianalisis dengan rancangan Spradley : analisis domain, taksonomi, komposensial, dan tema budaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya temuan etnomatematika berupa garis sejajar, garis berpotongan, ruas garis, sudut lancip, sudut tumpul, sudut siku – siku, refleksi, rotasi, dan translasi.

## ABSTRACT

Balinese dances were passed down by our ancestors as one of the Indonesian cultures that needs to be preserved, fostered, and developed. They have both elements of art and mathematical practice in them. As a result, the purpose of this study was to describe ethnomathematics in the basic movements and variations of movements of Balinese dances. The research was conducted using a qualitative approach in the form of an ethnography study. The data obtained from the resource persons who are competent in Balinese dances, namely Prof. Dr. I Wayan Dibia, M.A., and Prof. Dr. I Made Bandem, M.A., was collected by interview and observation, and the main instrument used was a human instrument. The data was then analyzed using Spradley design through domain analysis, taxonomy analysis, componential analysis, and cultural themes analysis. The result showed the existence of ethnomathematics in Balinese dance movements in the forms of parallel lines, intersecting lines, line segments, acute angles, obtuse angles, right angles, reflections, rotation, and translations.

**Keywords:** exploration, ethnomathematics, basic movements and different types of movements in Balinese dances